

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Permudaan alam jenis Lauraceae yang ditemukan di tutupan hutan sekunder di Hutan Gambut Desa Pematang Rahim sebanyak 3 jenis yaitu jenis *Alsedaphne falcata* (Blume) Boerl (medang lendir), *Alseodaphne insignis* Gamble (medang keladi) dan *Litsea oppositifolia* Gibbs (medang merah), sedangkan pada tutupan semak belukar hanya dijumpai permudaan alam dari jenis *L. oppositifolia*.
2. Pada tutupan hutan sekunder di Hutan Gambut Desa Pematang Rahim, pola penyebaran jenis famili Lauraceae adalah mengelompok pada semai dan pancang *L. oppositifolia* dan stadia pancang jenis *A. insignis*, sedangkan pola penyebaran seragam pada semai *A. insignis* dan *A. falcata*. Pada tutupan semak belukar di Hutan Gambut Desa Pematang Rahim, pola penyebaran jenis famili Lauraceae adalah mengelompok pada stadia semai dan pancang jenis *L. oppositifolia*.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada pihak pengelola hutan gambut Desa Pematang Rahim untuk melakukan konservasi pada area dengan sebaran mengelompok terhadap *L. oppositifolia* di tutupan lahan hutan sekunder dan tutupan lahan semak belukar dengan melakukan pemetaan lokasi populasi yang mengidentifikasi titik-titik sebaran mengelompok, perlindungan mikrohabitat, pembatasan aktifitas manusia disekitar populasi. Dan untuk menjaga tumbuhan *A. insignis* dan *A. falcata* di hutan sekunder dengan sebaran seragam perlu dilakukan perlindungan blok hutan secara utuh agar jarak antar pohon tetap terjaga, pembatasan aktifitas manusia seperti penebangan dan pembukaan lahan, pengendalian tumbuhan invasif agar tidak mengganggu tumbuhan asli, serta pemantauan terhadap jumlah dan jarak pohon penting untuk dilakukan agar perubahan dapat terdeteksi dan dapat segera ditangani.